

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak luput dari permasalahan kependudukan, dimana saat ini jumlah penduduk Indonesia menempati urutan terbesar keempat di dunia. Hal ini berkaitan erat dengan berbagai program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan, dimana kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting terhadap keberhasilan program itu sendiri, pada hakekatnya pembangunan dapat berjalan dengan lancar apabila sumber daya manusia mampu berpartisipasi secara optimal. Perkembangan zaman yang semakin maju ditandai dengan adanya pengembangan dan pemanfaatan teknologi diberbagai bidang kehidupan membawa dampak positif bagi kehidupan. Perkembangan itu membawa dampak yang signifikan dalam menunjang keberhasilan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada guna mengentaskan kemiskinan di Indonesia¹.

Mengentaskan kemiskinan diperlukan adanya beberapa program yang mengarahkan masyarakat agar sejahtera untuk merevitalisasi program tersebut. Pemerintah mengelompokkan organisasi kedalam beberapa kelompok misalnya kelompok tani kopi, upaya peningkatan kesejahteraan

¹ AD Steer. 2017. *Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*, Ikhtisar, Perwakilan Bank Dunia di Indonesia, Kawasan Asia Timur dan Pasifik. Jakarta : Gradasi Aksara. hal. 25.

masyarakat dalam program yang memberdayakan serta dalam upaya kesejahteraan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat maka terwujud program pemberdayaan kelompok tani.

Pengembangan desa, sebagai salah satu kegiatan pembangunan, diupayakan dapat sejalan dengan konsep dan prinsip pembangunan berkelanjutan, dengan menerapkan diantaranya pengembangan pariwisata yang berorientasi jangka panjang dan keberlanjutan yang disesuaikan dengan karakter wilayah dan konteks sosial serta dinamika budaya. Tentu upaya ini dalam rangka memperkuat basis ekonomi guna mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa²

Desa Bayur yang merupakan salah satu bagian dari desa di kecamatan Muara Dua Kisam yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dimana sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah sebagai petani, salah satunya adalah petani kopi. Luasnya lahan, iklim yang cukup sejuk, serta lokasi lahan yang strategis yang memungkinkan banyaknya perkembangan di bidang pertanian khususnya pada petani kopi. Di Desa Bayur yang menjadi salah satu Desa di Kecamatan Muaradua Kisam OKU Selatan memiliki luas perkebunan kopi yaitu 134 Ha yang dikelola oleh tanah pribadi masing-masing³.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan tampak jika Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam yang umumnya masyarakat di wilayah

² Utama, dkk. 2019. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sipatuhu Dalam Menopang Kawasan Wisata Danau Ranau Di Kab. Ogan Komering Ulu Selatan. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, Vol.3No.2, November2019.ISSN : 2550-0198

³ Profil Desa Bayur Kab. OKU 2019.

tersebut umumnya hidup dari mata pencaharian sebagai petani, khususnya petani kopi. Dimana mereka sangat bergantung pada daya beli masyarakat terhadap harga kopi. Dalam kondisi normal dimana harga kopi relatif tinggi, masalah ketahanan pangan bagi masyarakat Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam bukanlah masalah yang serius karena dengan stabilnya nilai jual kopi secara otomatis akan membuat daya beli masyarakat terhadap produk-produk pangan juga ikut stabil, namun ketika harga nilai kopi turun dari harga biasanya tidak dapat dipungkiri bahwa akan menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk-produk pangan yang berarti menurunnya ketahanan pangan masyarakat Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam.

Sebuah usaha industri kopi Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam yang dikembangkan oleh kelompok tani Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam menjadi salah satu gebrakan baru dan menjadi sebuah inovasi dalam usaha dengan membuat jenis kopi yang berbeda dengan berbagai jenis kopi yang sudah ada, sehingga memberikan sebuah ciri khas tersendiri dibanding kopi lain. Banyaknya persaingan dari varian jenis kopi, industri kopi Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam harus memahami cara untuk mengelola sumber daya yang tersedia untuk dapat bersaing dalam orientasi pasar bebas dengan menciptakan keunggulan bersaing.

Hampir 80 persen penduduk Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam menggantungkan hidupnya dari komoditi kopi, sementara daya beli masyarakat terhadap produk-produk pangan dipengaruhi oleh stabilitas harga komoditi kopi. Seperti yang terjadi pada tahun 2019 dimana harga biji kopi

menurun dari harga biasanya Rp. 25.000,00 – Rp. 20.000,00 /kilogram menjadi Rp. 15.000,00/kilogram, dan bubuk kopi biasanya Rp. 50.000,00 menjadi Rp. 35.000,00 hingga Rp. 40.000,00 / kilogram namun normal kembali bahkan mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan, penyebab meningkatnya harga kopi tersebut di akibatkan banyaknya permintaan naum jumlah/persediaan kopi yang dimiliki oleh petani masih sedikit. sedikitnya hasil pertanian kopi diakibatkan beberapa faktor seperti gagal panen akibat cuaca yang kurang mendukung, adanya panen seling atau hasil panen yang tak nenentu, kurangnya produksi akibat kurangnya perawatan kurang pupuk dan lainnya. Dengan demikian kelompok tani Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam berupaya sebaikmungkin dalam mempertahankan hasil kopi yang mereka miliki agar tetap stabil⁴

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Arikunto rumusan masalah adalah adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi⁵. Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani kopi Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

⁴ Wawancara dengan Ratomi Sagita Ketua Gabungan Kelompok Tani pada hari Selasa, 07 Juni 2022 di Kantor PKK.

⁵ Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. hal. 96.

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Arikunto tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian⁶. Tujuan penulis melakukan penelitian yaitu: untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani kopi Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat adalah suatu kegunaan. Apabila peneliti selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil terhadap institusi, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti⁷.

Berikut ini manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, disamping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi ilmu pemerintahan, juga diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti dalam bidang Pengembangan Masyarakat Desa. Serta menambah wawasan peneliti dalam melihat keterlibatan kelompok tani.
- b. Sebagai bahan masukan kepada Pengurus Organisasi Kelompok Tani Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam dalam memberdayakan kelompok tani, dan juga sebagai bahan masukan bagi anggota

⁶ Suharsimi Arikunto, *Ibid.* hal. 96.

⁷ *Ibid.*, hal. 96.

kelompok tani khususnya di Desa Bayur Kecamatan Muaradua Kisam agar lebih maju meningkatkan *life skill* tanaman kopi, sehingga perekonomian mereka semakin meningkat dan terjamin.

2. Manfaat Praktis

Dari manfaat teoritis tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan mahasiswa lain. Dan sebagai masukan bagi pihak akademik, sebagai bahan informasi tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.